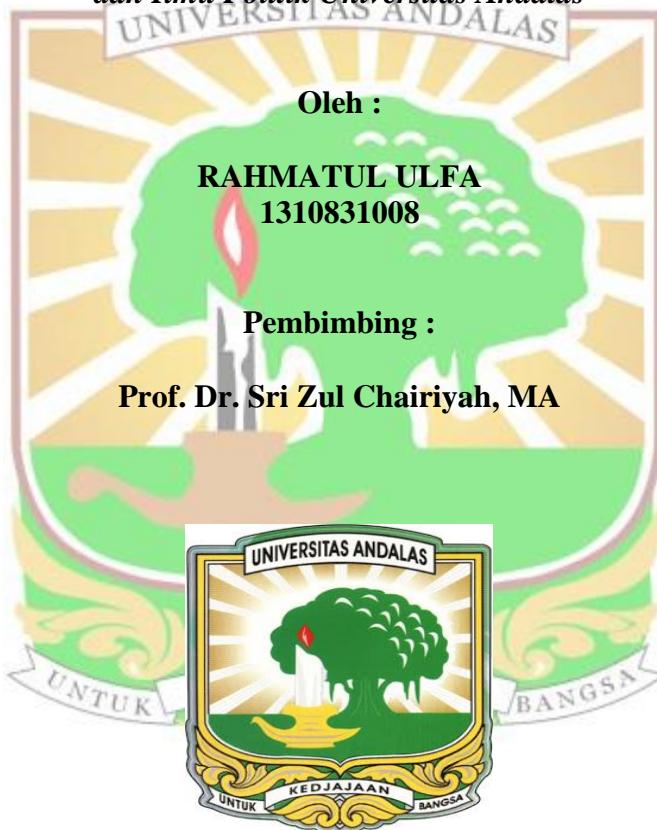


**GAYA KEPEMIMPINAN BUPATI MASNAH BUSRO DI  
KABUPATEN MUARO JAMBI PERIODE 2017-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial  
dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## **ABSTRAK**

**Rahmatul Ulfa, Bp 1310831008, Gaya Kepemimpinan Bupati Masnah Busro di Kabupaten Muaro Jambi Periode 2017-2018. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, MA.**

Penelitian ini bermula dari suatu makna kepemimpinan yang secara khusus melihat gaya kepemimpinan Masnah Busro sebagai bupati perempuan pertama terpilih di Kabupaten Muaro Jambi. Setelah terpilih menjadi bupati Muaro Jambi, Masnah Busro kemudian membuktikan bahwa perempuan juga dapat memimpin suatu daerah dan membawa daerah yang dipimpinnya menjadi daerah yang lebih baik. Hal ini terbukti dengan beberapa prestasi yang diperoleh Muaro Jambi dalam beberapa penghargaan di tingkat nasional. Salah satu prestasinya adalah mampu mempertahankan predikat opini wajar tanpa pengecualian (WTP) terhadap laporan hasil pemeriksaan LHP laporan keuangan pemerintah Muaro Jambi pada tahun 2017 dan 2018, oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI. Prestasi yang didapatkan oleh Masnah Busro ini juga sedikit banyaknya dipengaruhi oleh karir politiknya, salah satunya Masnah Busro pernah menjadi anggota DPRD Provinsi Jambi Dapil Muaro Jambi-Batanghari periode 2014-2019. Jadi masalah pemerintahan bukanlah sesuatu yang baru bagi Masnah Busro dan pengalaman-pengalaman tentunya sangat membantu bagi Masnah Busro dalam menjalankan proses pemerintahan di Kabupaten Muaro Jambi. Dengan segala penjelasan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana gaya kepemimpinan Masnah Busro di Kabupaten Muaro Jambi periode 2017-2018. Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tipe kepemimpinan menurut Sondang P. Siagian dengan beberapa indikator tipe kepemimpinan otokratik, paternalistik, kharismatik, laissez faire, dan demokratik. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Lokasi penelitian ini di Kabupaten Muaro jambi Provinsi Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masnah Busro dalam penyelenggaraan pemerintahan lebih banyak menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, meskipun pada indikator prilaku bupati dalam memperlakukan bawahan dan masyarakat Masnah Busro cenderung menunjukkan gaya kepemimpinan kharismatik. Tetapi Sondang P. Siagian juga menjelaskan bahwa tidak ada seorang pemimpin yang akan konsisten menggunakan satu gaya kepemimpinan tertentu terlepas dari situasi yang dihadapinya, maksudnya seorang pemimpin sangat tergantung pada kemampuannya membaca situasi yang dihadapinya dan menyesuaikan gayanya dengan situasi tersebut sehingga ia lebih efektif menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinannya.

**Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Bupati Masnah Busro**

## **ABSTRACT**

**Rahmatul Ulfa, Bp 1310831008, Leadership Style of Regent of Masnah Busro in Muaro Jambi Regency Period 2017-2018. Supervisor: Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, MA.**

This research started from a leadership meaning that specifically looks at the leadership style of Masnah Busro as the first elected female regent in Muaro Jambi District in Jambi Province. After being elected as regent of Muaro Jambi, Masnah Busro then proved that women can also lead an area and bring it to be a better area. This is proven by several achievements obtained by Muaro Jambi in several awards at the national level. One of her achievements is being able to maintain the predicate of unqualified opinion (WTP) on the report on the results of the LHP examination of the Muaro Jambi government financial report in 2017 and 2018, by the Indonesian Financial Audit Agency (BPK). The achievements obtained by Masnah Busro were also somewhat influenced by her political career, one of that is Masnah Busro who had been a member of the Jambi Province DPRD Muaro Jambi-Batanghari District for the period 2014-2019. So the issue of governance is not something new for Masnah Busro and the experiences are certainly very helpful for Masnah Busro in carrying out the government process in Muaro Jambi Regency. With all the explanations above, the problem statement is how the leadership style of Masnah Busro in Muaro Jambi Regency for the period 2017-2018. The theories and concepts used in this study are the leadership type theory according to Sondang P. Siagian with several indicators of the types of autocratic, paternalistic, charismatic, laissez faire, and democratic leadership. The method used is a qualitative method with descriptive type. The technique used in data collection are in-depth interviews and documentation. The informant selection technique in this study used purposive sampling. The location of their study was in Muaro Jambi District, Jambi Province. The results of this study indicate that Masnah Busro in the administration of government uses more democratic leadership styles, even though the regent's behavior indicators in treating subordinates and public Masnah Busro tends to show a charismatic leadership style. But Sondang P. Siagian also explained that there is no leader who will consistently use a particular leadership style regardless of the situation she is facing, it means that a leader is very dependent on her ability to read the situation she is facing and adjust her style to the situation so that she is more effective to carry out the leadership function.

**Keywords:** Leadership Style, Regent Masnah Busro